



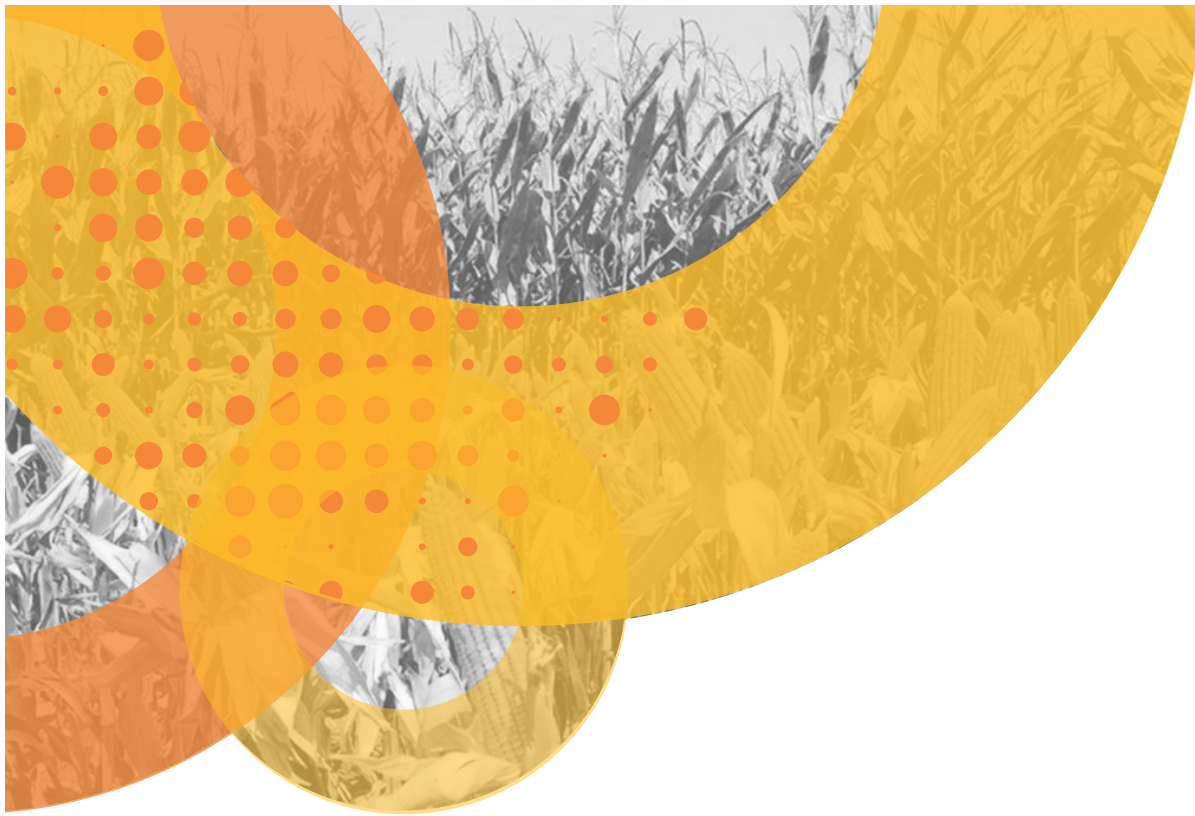
BERITA RESMI STATISTIK

No. 133/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025



Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)

- Pada Oktober 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,20 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 1,24 juta ton.

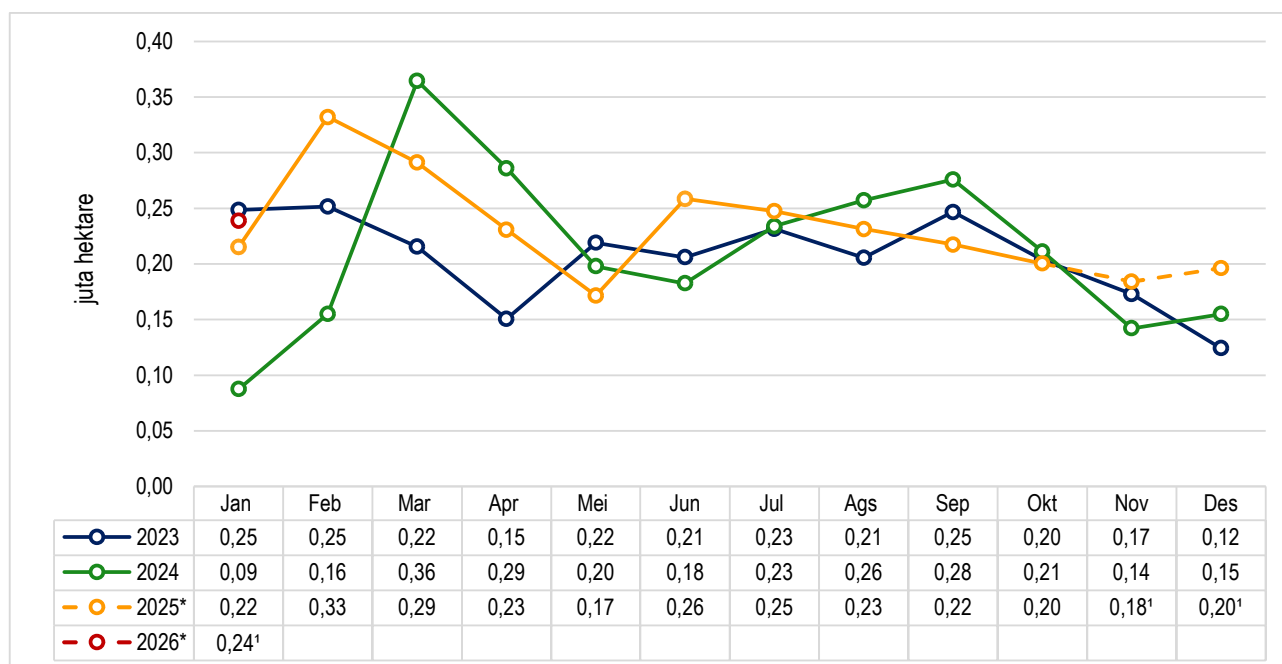


- Luas panen jagung pipilan pada Oktober 2025 sebesar 0,20 juta hektare, mengalami penurunan sebesar 0,01 juta hektare atau 5,06 persen dibandingkan luas panen pada Oktober 2024 yang sebesar 0,21 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 1,24 juta ton, turun sebanyak 0,10 juta ton atau 7,47 persen dibandingkan pada Oktober 2024 yang sebanyak 1,34 juta ton.
- Potensi luas panen jagung pipilan periode November–Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,38 juta hektare dan Januari 2026 diperkirakan sebesar 0,24 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode November–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 2,50 juta ton dan Januari 2026 diperkirakan sebesar 1,43 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung amatan Oktober 2025, realisasi luas panen jagung pipilan pada Oktober 2025 sebesar 0,20 juta hektare, atau mengalami penurunan sekitar 0,01 juta hektare (5,06 persen) dibandingkan Oktober 2024 yang sebesar 0,21 juta hektare (Gambar 1). Sementara itu, potensi luas panen jagung pipilan pada November–Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,38 juta hektare dan Januari 2026 diperkirakan sebesar 0,24 juta hektare.



Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2026

Dengan demikian, total luas panen jagung pipilan pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebesar 2,78 juta hektare, atau mengalami kenaikan sebesar 0,23 juta hektare (8,95 persen) dibandingkan luas panen pada Januari–Desember 2024 yang sebesar 2,55 juta hektare.

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari–Oktober 2025 sebesar 2,40 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari–Oktober 2025 masing-masing sebesar 0,10 juta hektare dan 0,36 juta hektare (Tabel 1).

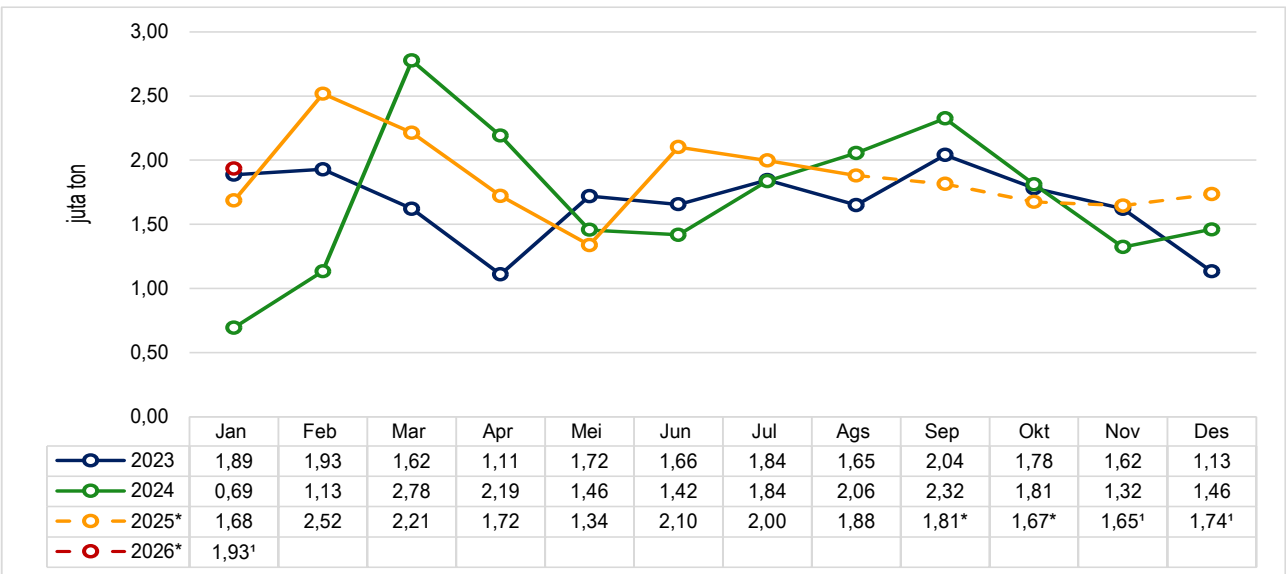
Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, Januari–Oktober 2024 dan Januari–Oktober 2025

Jenis Panen	Januari–Oktober 2024		Januari–Oktober 2025	
	Luas Panen (ha)	Persentase (%)	Luas Panen (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panen Hijauan	105.058	3,98	104.263	3,65
Panen Muda	284.710	10,78	357.271	12,50
Panen Pipilan	2.251.596	85,24	2.396.465	83,85
Total	2.641.364	100,00	2.857.999	100,00

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) pada Oktober 2025 sebanyak 1,67 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 0,14 juta ton (7,47 persen) dibandingkan Oktober 2024 yang sebanyak 1,81 juta ton. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh pada hasil Survei KSA Oktober 2025, potensi produksi JPK-KA28% pada November–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 3,38 juta ton dan Januari 2026 diperkirakan sebanyak 1,93 juta ton (Gambar 2).



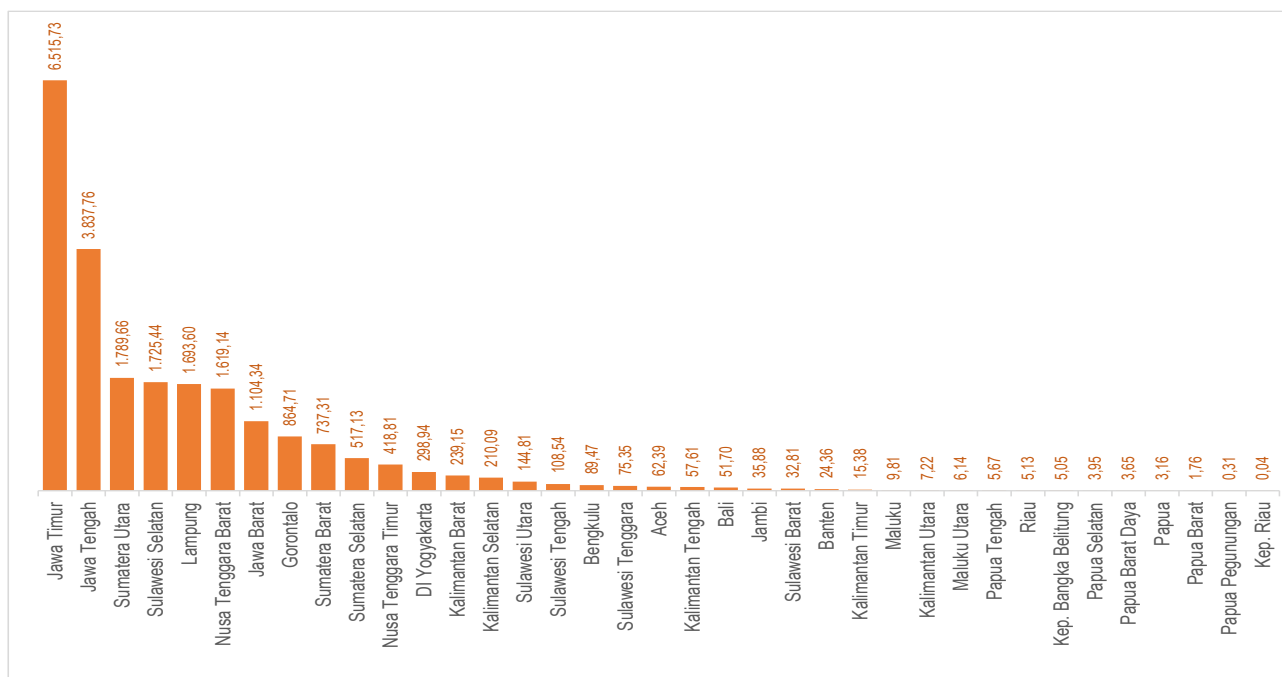
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2023–2026

Total produksi JPK-KA28% pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 22,32 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 1,84 juta ton (9,00 persen) dibandingkan Januari–Desember 2024 yang sebanyak 20,48 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA28% pada Januari–Desember 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 3).

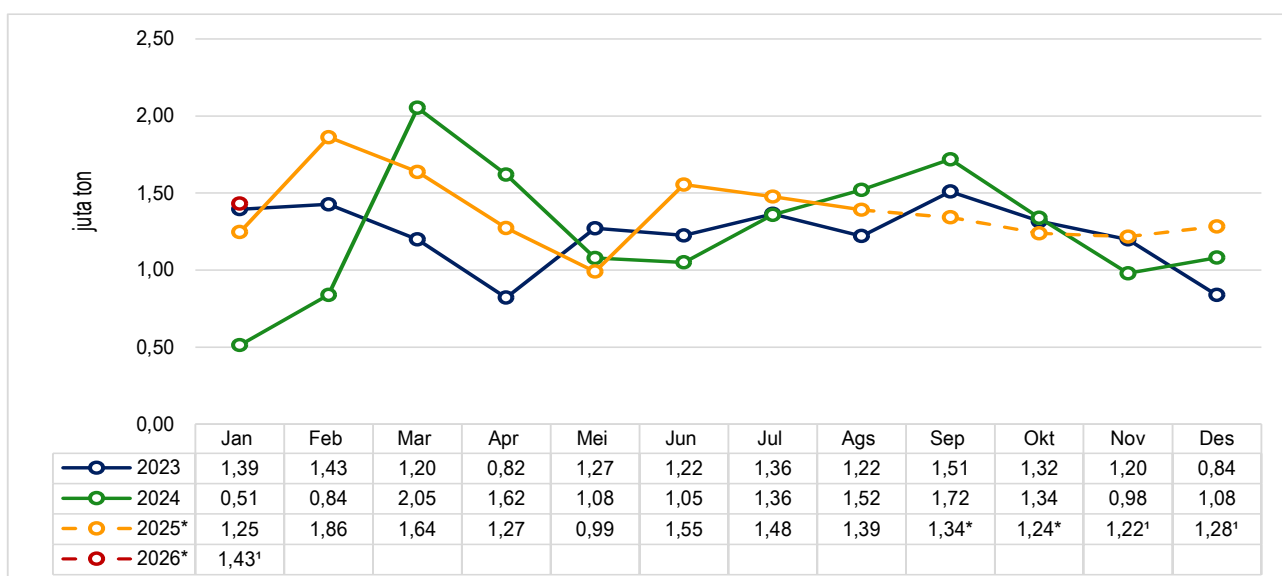


Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Desember 2025*

1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

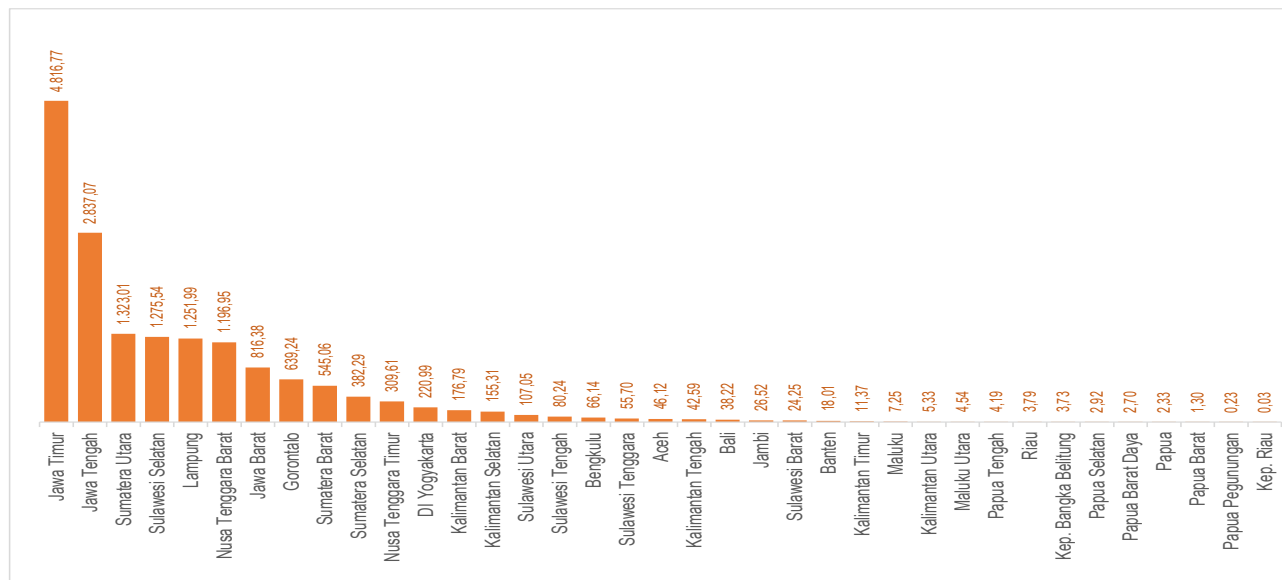
Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% pada Oktober 2025 sebanyak 1,24 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,10 juta ton (7,47 persen) dibandingkan Oktober 2024 yang sebanyak 1,34 juta ton (Gambar 4).



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2026

Sementara itu, potensi produksi JPK-KA14% pada November–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 2,50 juta ton. Dengan demikian, total produksi JPK-KA14% pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 16,50 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA14% pada Januari–Desember 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 5).



Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Desember 2025*

2. Penjelasan Teknis

2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.979 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100m×100m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan).

2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

2.4 Status Angka

Angka luas panen jagung pipilan dan produksi jagung pipilan kering 2023–2024 merupakan angka tetap. Angka luas panen dan produksi *Subround* I (Januari–April) 2025 dan *Subround* II (Mei–Agustus) 2025 juga merupakan angka tetap. Luas panen jagung pipilan 2025 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–Oktober serta potensi luas panen November–Desember 2025 dan Januari 2026 berdasarkan hasil Survei KSA Jagung amatan Oktober 2025 dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan. Sementara itu, produksi jagung Januari–Desember 2025 dan Januari 2026 adalah angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (November–Desember 2025) dan Januari 2026 serta menggunakan rata-rata produktivitas *Subround* III 2023–2024 dan rata-rata produktivitas *Subround* I (Januari–April) 2024–2025. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi jagung Januari–Desember 2025 dan Januari 2026 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA November–Desember 2025 dan Januari 2026 serta angka realisasi produktivitas *Subround* III 2025 dan *Subround* I 2026.

2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada tahun 2024, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2024 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal 31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024, yaitu sebesar 7.384.341 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2026

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		866.277	-73.076	-7,78
Mei–Agustus 2023 (SR II)		862.131	-112.975	-11,59
September–Desember 2023 (SR III)		747.682	-102.225	-12,03
Januari–Desember 2023		2.476.091	-288.275	-10,43
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–April 2024 (SR I)		893.055	26.778	3,09
Mei–Agustus 2024 (SR II)		871.595	9.464	1,10
September–Desember 2024 (SR III)		784.003	36.321	4,86
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	217.576	-58.326	-21,14
	Oktober	200.359	-10.684	-5,06
	November	184.097 ¹	41.978	29,54
	Desember	196.236 ¹	41.297	26,65
Januari–April 2025 (SR I)		1.069.533	176.478	19,76
Mei–Agustus 2025 (SR II)		908.996	37.401	4,29
Januari–Desember 2025*		2.776.798	228.144	8,95
2026*	Januari	239.013 ¹	23.842	11,08

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2023–2026

Periode		Produksi JPK-KA28% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		6.544.529	-719.641	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		6.868.290	-888.743	-11,46
September–Desember 2023 (SR III)		6.572.834	-762.716	-10,40
Januari–Desember 2023		19.985.653	-2.371.100	-10,61
2024	Januari	693.886	-1.191.392	-63,19
	Februari	1.134.003	-794.425	-41,20
	Maret	2.775.532	1.154.342	71,20
	April	2.190.219	1.080.586	97,38
	Mei	1.457.187	-261.560	-15,22
	Juni	1.417.966	-237.648	-14,35
	Juli	1.836.380	-7.909	-0,43
	Agustus	2.056.118	406.479	24,64
	September	2.324.296	284.355	13,94
	Oktober	1.809.659	30.059	1,69
	November	1.323.071	-297.749	-18,37
	Desember	1.460.373	327.900	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		6.793.640	249.111	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		6.767.651	-100.638	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		6.917.399	344.566	5,24
Januari–Desember 2024		20.478.691	493.038	2,47
2025*	Januari	1.684.421	990.535	142,75
	Februari	2.518.177	1.384.174	122,06
	Maret	2.213.039	-562.493	-20,27
	April	1.720.915	-469.305	-21,43
	Mei	1.338.096	-119.091	-8,17
	Juni	2.101.664	683.698	48,22
	Juli	1.996.015	159.635	8,69
	Agustus	1.880.484	-175.634	-8,54
	September	1.814.228*	-510.068	-21,95
	Oktober	1.674.490*	-135.169	-7,47
	November	1.645.339 ¹	322.268	24,36
	Desember	1.735.098 ¹	274.725	18,81
Januari–April 2025 (SR I)		8.136.551	1.342.910	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		7.316.259	548.608	8,11
Januari–Desember 2025*		22.321.965	1.843.274	9,00
2026*	Januari	1.934.530 ¹	250.109	14,85

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2026

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.838.056	-531.996	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		5.077.396	-657.005	-11,46
September–Desember 2023 (SR III)		4.858.980	-563.839	-10,40
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.341.172*	-377.069	-21,95
	Oktober	1.237.870*	-99.924	-7,47
	November	1.216.320 ¹	238.237	24,36
	Desember	1.282.674 ¹	203.091	18,81
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		5.408.559	405.559	8,11
Januari–Desember 2025*		16.501.556	1.362.644	9,00
2026*	Januari	1.430.105 ¹	184.894	14,85

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025*

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10.090	8.577	-1.514
Sumatera Utara	210.586	210.676	90
Sumatera Barat	83.918	87.088	3.169
Riau	327	909	582
Jambi	1.514	4.344	2.830
Sumatera Selatan	53.171	62.156	8.985
Bengkulu	9.861	10.547	686
Lampung	170.017	192.470	22.454
Kepulauan Bangka Belitung	–	1.020	1.020
Kepulauan Riau	2	6	4
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	77.993	112.082	34.090
Jawa Tengah	412.338	472.066	59.728
DI Yogyakarta	37.547	43.027	5.480
Jawa Timur	739.157	787.904	48.747
Banten	2.112	2.715	603
Bali	7.670	7.373	-296
Nusa Tenggara Barat	173.760	175.327	1.568
Nusa Tenggara Timur	108.816	115.775	6.959
Kalimantan Barat	19.450	34.308	14.858
Kalimantan Tengah	8.556	9.837	1.281
Kalimantan Selatan	18.766	25.879	7.113
Kalimantan Timur	919	2.219	1.300
Kalimantan Utara	210	1.076	866
Sulawesi Utara	30.190	27.052	-3.139
Sulawesi Tengah	19.061	18.060	-1.001
Sulawesi Selatan	191.012	207.117	16.105
Sulawesi Tenggara	20.135	14.694	-5.441
Gorontalo	128.231	130.897	2.666
Sulawesi Barat	6.019	4.778	-1.241
Maluku	2.239	2.675	435
Maluku Utara	1.317	1.361	44
Papua Barat	749	299	-450
Papua Barat Daya	228	443	215
Papua	990	502	-488
Papua Selatan	409	551	142
Papua Tengah	1.244	943	-301
Papua Pegunungan	48	44	-5
INDONESIA	2.548.654	2.776.798	228.144

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025*

Provinsi	Produksi JPK-KA28%		Selisih
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	70.679	62.391	-8.287
Sumatera Utara	1.858.500	1.789.663	-68.837
Sumatera Barat	701.135	737.313	36.178
Riau	1.541	5.127	3.585
Jambi	14.245	35.876	21.631
Sumatera Selatan	458.570	517.128	58.558
Bengkulu	85.055	89.469	4.414
Lampung	1.498.460	1.693.596	195.137
Kepulauan Bangka Belitung	–	5.045	5.045
Kepulauan Riau	16	36	20
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	763.327	1.104.338	341.011
Jawa Tengah	3.282.384	3.837.758	555.374
DI Yogyakarta	256.176	298.936	42.760
Jawa Timur	6.216.814	6.515.733	298.919
Banten	17.149	24.361	7.212
Bali	52.831	51.700	-1.131
Nusa Tenggara Barat	1.636.497	1.619.139	-17.358
Nusa Tenggara Timur	396.417	418.812	22.395
Kalimantan Barat	122.312	239.153	116.841
Kalimantan Tengah	60.383	57.613	-2.770
Kalimantan Selatan	148.039	210.094	62.055
Kalimantan Timur	5.350	15.377	10.027
Kalimantan Utara	1.432	7.215	5.784
Sulawesi Utara	152.549	144.807	-7.741
Sulawesi Tengah	114.708	108.541	-6.167
Sulawesi Selatan	1.530.607	1.725.441	194.834
Sulawesi Tenggara	107.466	75.352	-32.114
Gorontalo	846.764	864.713	17.949
Sulawesi Barat	40.982	32.810	-8.172
Maluku	10.257	9.806	-451
Maluku Utara	6.128	6.136	8
Papua Barat	5.032	1.755	-3.277
Papua Barat Daya	1.608	3.652	2.044
Papua	5.294	3.156	-2.138
Papua Selatan	2.838	3.949	1.110
Papua Tengah	6.812	5.666	-1.146
Papua Pegunungan	334	306	-28
INDONESIA	20.478.691	22.321.965	1.843.274

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025*

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	52.249	46.123	-6.126
Sumatera Utara	1.373.900	1.323.012	-50.888
Sumatera Barat	518.316	545.060	26.745
Riau	1.139	3.790	2.650
Jambi	10.531	26.521	15.990
Sumatera Selatan	338.999	382.288	43.289
Bengkulu	62.877	66.140	3.263
Lampung	1.107.739	1.251.994	144.255
Kepulauan Bangka Belitung	–	3.730	3.730
Kepulauan Riau	12	27	15
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	564.291	816.384	252.093
Jawa Tengah	2.426.509	2.837.070	410.561
DI Yogyakarta	189.378	220.989	31.611
Jawa Timur	4.595.792	4.816.768	220.976
Banten	12.677	18.009	5.332
Bali	39.055	38.219	-836
Nusa Tenggara Barat	1.209.784	1.196.952	-12.832
Nusa Tenggara Timur	293.052	309.608	16.556
Kalimantan Barat	90.419	176.794	86.375
Kalimantan Tengah	44.638	42.591	-2.048
Kalimantan Selatan	109.438	155.313	45.874
Kalimantan Timur	3.955	11.368	7.412
Kalimantan Utara	1.058	5.334	4.276
Sulawesi Utara	112.772	107.049	-5.723
Sulawesi Tengah	84.798	80.239	-4.559
Sulawesi Selatan	1.131.504	1.275.535	144.031
Sulawesi Tenggara	79.444	55.704	-23.740
Gorontalo	625.972	639.241	13.269
Sulawesi Barat	30.296	24.255	-6.041
Maluku	7.583	7.249	-333
Maluku Utara	4.530	4.536	6
Papua Barat	3.720	1.298	-2.422
Papua Barat Daya	1.189	2.699	1.511
Papua	3.913	2.333	-1.580
Papua Selatan	2.098	2.919	821
Papua Tengah	5.036	4.189	-847
Papua Pegunungan	247	226	-21
INDONESIA	15.138.912	16.501.556	1.362.644

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan Oktober 2025)

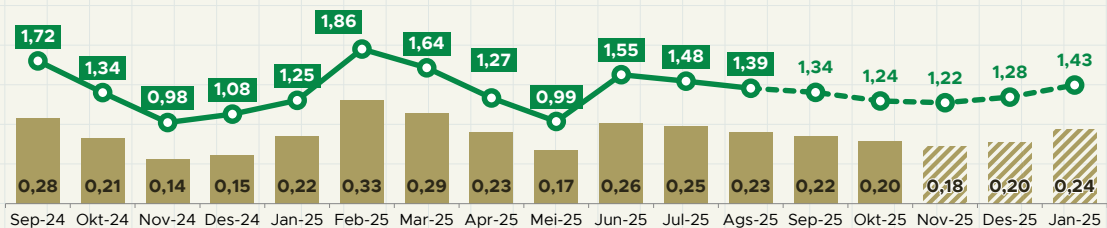
Berita Resmi Statistik No. 113/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025



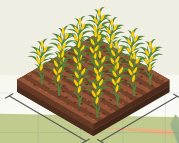
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024-2026*

— Luas panen jagung (juta hektare) —●— Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)

*) Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi



Luas Panen Jagung Oktober 2025



0,20 juta hektare

↓ **5,06%** (0,01 juta ha) dibanding Oktober 2024

Produksi Jagung Oktober 2025



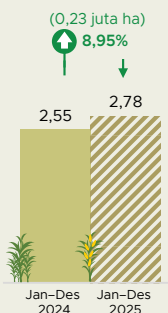
1,24 juta ton JPK-KA 14%

↓ **7,47%** (0,10 juta ton) dibanding Oktober 2024

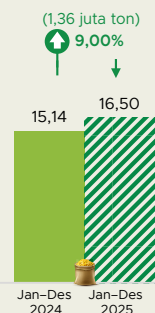
Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024-2026*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen jagung (juta ha)



Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

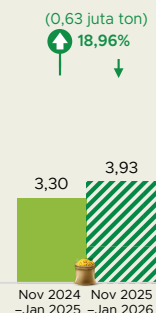


Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen jagung (juta ha)



Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)



*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung November 2025-Januari 2026 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung September-Oktober 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung November 2025-Januari 2026 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2025

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Eko Marsoro, M.M.
Direktur Statistik Tanaman Pangan,
Hortikultura, dan Perkebunan
☎ (021) 385704-8, Ext. 5100
✉ ekomar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

